

ABSTRACT

WINDA ADEPUTRI DJOHAR. **The Equivalence and The Acceptability of the Translation of Discourse Markers in John Boyne's *The Boy in the Striped Pyjamas***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012

This undergraduate thesis is about the equivalence and acceptability of the translation of Discourse Markers (DMs), found in John Boyne's *The Boy in the Striped Pyjamas*, in the translation version *Anak Lelaki Berpiama Garis-garis*. This literary work consists of many informal conversation where DMs are used to mark or to indicate the expression of the speaker towards the proposition. According to Jucker and Ziv (1998) there are 10 functions of DM, however in this study only 5 of them are studied. Those functions are discourse connectors, turn takers/passing turns, confirmation seekers, intimacy signals, and topic switchers.

There are two problems studied here. The first problem is how equivalent the translation of the DMs in *The Boy in the Striped Pyjamas* and the second problem is how acceptable the translation of DMs is.

The method used in this study is the qualitative method with the combination of document analysis and empirical research. The document analysis is applied to collect the information on DM and the theories of equivalence and acceptability. The empirical research is applied to assess the equivalence and the acceptability of the translation of DMs which is done by giving scores to the data given in the questionnaire. The scores are based on the indicator of equivalence and acceptability.

There are two findings of this research. The first one is that the translation of the DMs in *The Boy in the Striped Pyjamas* is equivalent with the score 1.2. Sixteen out of 90 samples which are taken to be assessed are found not equivalent because the TT creates different expression from the ST. The second finding is that the translation of the DMs in *The Boy in the Striped Pyjamas* is acceptable with the score 1.3. Thirty out of 84 samples which are taken to be assessed are found not acceptable because of the use of English words in the TT. Therefore it is concluded that the translation of DM in *The Boy in the Striped Pyjamas* is equivalent and acceptable.

ABSTRAK

WINDA ADEPUTRI DJOHAR. **The Equivalence and The Acceptability of the Translation of Discourse Markers in John Boyne's *The Boy in the Striped Pyjamas***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012

Skripsi ini membahas mengenai ekuivalensi dan keberterimaan terjemahan *Discourse Markers* (Penanda Wacana), yang ditemukan dalam novel *The Boy in the Striped Pyjamas* karya John Boyne, pada versi terjemahannya *Anak Lelaki Berpiama Garis-garis*. Karya sastra ini memiliki banyak percakapan tidak formal yang menggunakan *discourse markers* sebagai penanda atau pengindikasi ekspresi pembicara pada proposisi yang ada. Menurut Jucker dan Ziv (1998), ada 10 fungsi *discourse marker*, namun dalam studi ini hanya 5 fungsi yang akan dibahas. Fungsi-fungsi tersebut adalah penghubung wacana, pengambil hak berbicara/pengalih hak berbicara, pencari kesepakatan, pensinyalan keakraban, dan pengganti topik.

Terdapat dua masalah yang dipelajari di sini. Masalah pertama adalah seberapa ekuivalen terjemahan *discourse marker* yang terdapat dalam *The Boy in the Striped Pyjamas*, dan masalah yang kedua adalah seberapa berterima terjemahan *discourse markers* tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kombinasi analisis dokumen dan studi empiris. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai *discourse marker* dan teori-teori mengenai ekuivalensi dan keberterimaan. Penelitian empiris dilakukan untuk menilai ekuivalensi dan keberterimaan terjemahan *discourse marker* yang dilakukan dengan memberi nilai pada data-data yang diberikan dalam kuesioner. Pemberian nilai didasarkan pada indikator ekuivalensi dan keberterimaan.

Ditemukan dua hasil penelitian. Hasil yang pertama adalah bahwa terjemahan *discourse marker* dalam novel *The Boy in the Striped Pyjamas* ekuivalen dengan 1,2. Enam belas dari 90 contoh yang diambil untuk dinilai ditemukan tidak ekuivalen karena teks BSa menyampaikan ekspresi yang berbeda dengan teks BSu. Hasil penelitian yang kedua adalah bahwa terjemahan *discourse marker* dalam novel *The Boy in the Striped Pyjamas* juga berterima dengan nilai 1,3. Tiga puluh dari 84 contoh yang diambil untuk dinilai ditemukan tidak berterima karena penggunaan kata-kata dalam bahasa Inggris di dalam teks BSa. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terjemahan *discourse marker* dalam *The Boy in the Striped Pyjamas* ekuivalen dan berterima.